

Systematic Literature Review tentang Implementasi Pembelajaran Mitigasi Bencana di Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar

Nurhalizah Apriyani^{1*}, Siti Nur Aprilianti², Tria Nur Erliani Agustin³, Yona Wahyuningsih⁴

¹⁻⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email : nurhalizah@upi.edu¹, sitinuraprilianti12@upi.edu², tria.erliani12@upi.edu³,
yonawahyuningsih@upi.edu⁴

* Penulis Korespondensi: nurhalizah@upi.edu

Abstract, Indonesia is highly vulnerable to natural disasters due to its position along the Pacific Ring of Fire and its complex geographical landscape. This condition underscores the importance of introducing disaster mitigation education from the elementary school level. Social Studies serves as a strategic subject for cultivating students' environmental awareness, social responsibility, and disaster preparedness. This study conducts a Systematic Literature Review (SLR) to examine how disaster mitigation has been integrated into Social Studies learning in Indonesian elementary schools. Following PRISMA procedures and Kitchenham's methodological framework, relevant studies published between 2020 and 2025 were identified and thematically analyzed. The review reveals that contextual, experiential, and realistic learning approaches such as simulations and field observations are most frequently implemented. The use of visual and digital media, including comics, digital booklets, and animated videos, effectively enhances students' understanding, motivation, and preparedness. Despite these positive outcomes, challenges remain in terms of limited facilities and teacher readiness. The study recommends continuous teacher professional development and the systematic inclusion of disaster mitigation within the Social Studies curriculum.

Keywords: Disaster Mitigation, Elementary School, PRISMA, Social Studies, Systematic Literature Review (SLR).

Abstrak, Indonesia tergolong negara rawan bencana karena berada di wilayah cincin api dan memiliki kondisi geografis kompleks. Oleh karena itu, pendidikan mitigasi bencana perlu diterapkan sejak sekolah dasar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran sosial dan kepedulian lingkungan, sehingga relevan untuk mengintegrasikan materi mitigasi bencana. Penelitian ini bertujuan meninjau secara sistematis implementasi pembelajaran mitigasi bencana dalam IPS SD. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti tahapan PRISMA dan panduan Kitchenham melalui penelusuran artikel di Google Scholar tahun 2020–2025. Dari delapan artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual, realistik, dan berbasis pengalaman seperti simulasi dan observasi paling sering digunakan. Media visual dan digital seperti komik, video animasi, dan buku saku digital terbukti meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesiapsiagaan siswa. Namun, kendala masih muncul pada keterbatasan fasilitas dan kompetensi guru. Kajian ini merekomendasikan pelatihan guru berkelanjutan serta integrasi sistematis materi mitigasi bencana ke dalam kurikulum IPS.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Pelajaran IPS, PRISMA, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review (SLR).

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rawan terhadap bencana alam di dunia karena berada di wilayah cincin api Pasifik dan memiliki kondisi geografis yang kompleks, sehingga pendidikan mitigasi bencana menjadi kebutuhan mendesak yang harus diintegrasikan sejak jenjang pendidikan dasar. Secara yuridis, hal ini sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana serta diperkuat oleh Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana. Dari sisi teori, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam membentuk sikap

sosial, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga sangat relevan untuk mengajarkan nilai-nilai kesiapsiagaan bencana.

Secara psikologis, siswa sekolah dasar berada pada tahap berpikir konkret, sehingga pembelajaran tentang mitigasi bencana perlu diberikan melalui kegiatan nyata dan pengalaman langsung agar lebih mudah dipahami. Namun, pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran mitigasi bencana dalam IPS SD masih belum berjalan optimal. Penelitian Qurrotaini dan Nuryanto (2020) menemukan bahwa di SDN Cireundeu 02 Tangerang Selatan, pendidikan mitigasi bencana sudah diterapkan melalui kegiatan di dalam dan luar kelas serta latihan simulasi, tetapi masih menghadapi kendala seperti fasilitas evakuasi yang terbatas dan pelaksanaan yang belum merata di semua sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran mitigasi bencana dalam IPS SD masih perlu diperkuat agar lebih terarah dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan ulasan literatur sistematis (*Systematic Literature Review*) tentang implementasi pembelajaran mitigasi bencana dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Tujuannya mencakup pemetaan sejauh mana mitigasi bencana telah diintegrasikan ke dalam materi, metode, dan penilaian pembelajaran IPS SD, identifikasi strategi yang telah digunakan, tantangan atau hambatan yang muncul. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana pembelajaran IPS dapat secara efektif menyisipkan unsur mitigasi bencana dan memperkuat kesiapsiagaan siswa sejak usia dasar.

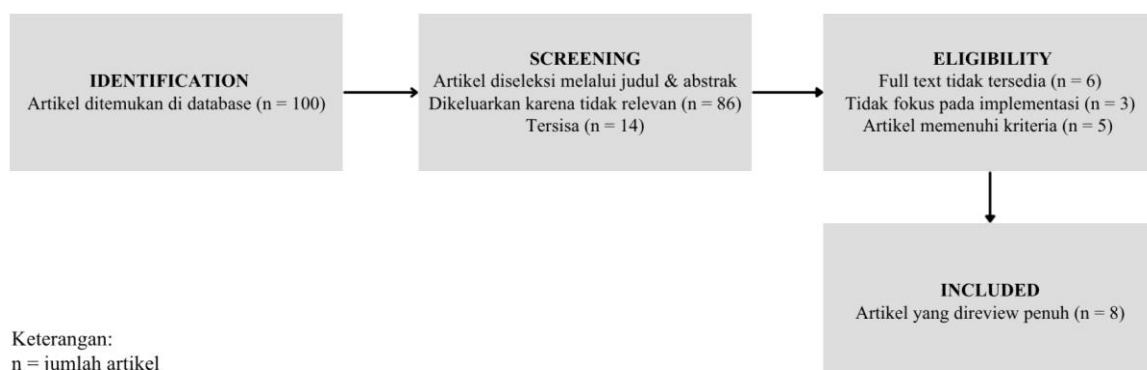
Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat utama. Bagi guru IPS sekolah dasar, kajian ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai model-model, strategi, dan bahan ajar yang telah terbukti dalam literatur untuk mengintegrasikan mitigasi bencana ke dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat mendorong inovasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini membuka peluang untuk mengidentifikasi gap riset misalnya aspek evaluasi pembelajaran, keterlibatan komunitas, atau adaptasi lokal sebagai dasar studi lanjutan. Bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan, temuan ini dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menyusun panduan atau modul pembelajaran IPS yang mengandung unsur mitigasi bencana secara sistematis, sehingga turut memperkuat profil pelajar yang siap menghadapi risiko bencana di lingkungan mereka.

2. METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur yang menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR adalah suatu teknik yang dilakukan secara sistematis untuk

mengumpulkan, menelaah secara kritis, mengintegrasikan, serta menganalisis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu (Triandini, et al., 2019). Penelitian ini merujuk pada beberapa kajian terdahulu yang memiliki kualitas tinggi dan relevansi kuat dengan permasalahan yang diangkat. Melalui metode SLR, peneliti berupaya mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis kumpulan hasil penelitian serta pemikiran para ahli yang telah dilakukan sebelumnya, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isu yang dikaji. Tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah penting sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi pertanyaan penelitian menjadi sebagai berikut.
 - a) RQ1: Bagaimana implementasi pembelajaran mitigasi bencana dalam mata pelajaran IPS di SD?
 - b) RQ2: Model, metode, dan media apa yang digunakan dalam implementasi tersebut?
 - c) RQ3: Apa hasil atau dampak terhadap siswa?
2. Melakukan pencarian literatur melalui basis data Google Scholar dengan rentang waktu publikasi 2020–2025 serta menggunakan kata kunci utama “Implementasi Pembelajaran Mitigasi Bencana di Pelajaran IPS Sekolah Dasar”. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada pencarian sebagai berikut.
 - a) Inklusi: artikel berbahasa Indonesia, full-text, fokus pada IPS SD, membahas mitigasi bencana.
 - b) Eksklusi: tidak relevan dengan IPS dan bukan penelitian implementatif.
3. Melakukan tahapan seleksi dan analisis yang digambarkan melalui diagram PRISMA untuk menunjukkan proses yang dilakukan peneliti menjadi sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram alur proses seleksi dan analisis artikel relevan.

3. HASIL

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis terhadap delapan artikel penelitian yang relevan dengan topik implementasi pembelajaran mitigasi bencana dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar, diperoleh temuan sebagai berikut.

Tabel 1. Implementasi Pembelajaran Mitigasi Bencana di Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar.

Judul	Penulis/Tahun	Hasil Utama
Implementasi Pendidikan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Dalam Pembelajaran IPS SD	Lativa Qurrotaini & Qurrotaini & Novita Nuryanto (2020)	Berdasarkan hasil tinjauan terhadap penelitian Qurrotaini & Nuryanto (2020), implementasi pendidikan mitigasi bencana alam gempa bumi di SDN Cireundeu 02 telah berjalan efektif melalui pembelajaran IPS dengan memanfaatkan pendekatan realistik dan strategi ekspositori. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, demonstrasi, dan simulasi yang rutin dilaksanakan bersama BNPB daerah. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi mitigasi bencana dalam IPS mampu meningkatkan kesiapsiagaan dan kesadaran siswa terhadap risiko bencana sejak dini, meskipun masih ditemukan keterbatasan pada aspek fasilitas evakuasi.
Peran Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Pemahaman Mitigasi Bencana Banjir: Studi Eksperimental di Sekolah Dasar Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan	Yogi Marulitua Ambarita (2025)	Berdasarkan hasil tinjauan terhadap penelitian Ambarita (2025) di Kabupaten Jayawijaya, mata pelajaran IPS memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman mitigasi bencana banjir melalui kegiatan eksperimen dan observasi lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman konsep penyebab, dampak, dan langkah mitigasi banjir pada siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran IPS yang dikontekstualisasikan dengan kondisi geografis lokal efektif dalam membangun kesadaran dan kesiapsiagaan siswa terhadap potensi bencana di daerah mereka.
Penggunaan Komik Bertema Mitigasi	Shabirah Sulistiyani,	Berdasarkan hasil tinjauan terhadap penelitian Sulistiyani et al. (2022), penggunaan komik bertema

Bencana Alam pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa	Nana Supriatna, & Wildan Insan Fauzi (2022)	mitigasi bencana alam dalam pembelajaran IPS terbukti efektif meningkatkan kesiapsiagaan siswa terhadap risiko bencana. Melalui tiga siklus pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan tanggap bencana. Media komik yang memadukan unsur naratif dan visual membantu siswa memahami konsep mitigasi secara kontekstual dan menarik. Temuan ini mengindikasikan bahwa media visual berbasis cerita mampu memperkuat pendidikan kebencanaan di sekolah dasar.
Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Materi Mitigasi Bencana pada Pembelajaran IPS di SD	Lativa Qurrotaini, Ahmad Susanto, Lidiyatul Izzah, Dewi Setiyaningsi, & Diah Woro Triutami (2022)	Berdasarkan hasil tinjauan terhadap penelitian Qurrotaini et al. (2022), pengembangan bahan ajar buku saku digital mitigasi bencana melalui model ADDIE menghasilkan produk yang sangat valid (92,91%) dan sangat praktis (81–84%). Media digital ini terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran tematik IPS karena mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan kebencanaan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.
Pendidikan Mitigasi Bencana di SD Menumbuhkan Kesadaran dan Kesiapsiagaan Sejak Dini	Imam Faizin, Erni Suharini, & Arif Widiatmoko (2025)	Menurut Faizin et al. (2025), penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan mitigasi bencana yang diterapkan melalui simulasi gempa di SD Negeri 2 Bawang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan murid. Selama kegiatan, siswa tampak antusias dan aktif mengikuti pelatihan, mereka lebih mengenal jenis-jenis bencana, simbol-simbol mitigasi, serta mampu melaksanakan langkah-langkah keselamatan seperti berlindung di bawah meja dan evakuasi tertib dengan cepat dan teratur. Pendekatan yang mengkombinasikan tanya jawab dan materi visual terbukti membantu internalisasi prosedur keselamatan.

			Peran guru sebagai pembimbing juga krusial dalam menurunkan kecemasan siswa dan membangun kesiapan psikologis. Meskipun hasilnya positif, peneliti mencatat keterbatasan, antara lain fasilitas pendukung dan durasi latihan yang masih kurang. Oleh sebab itu mereka merekomendasikan peningkatan sarana pelatihan guru yang berkelanjutan, serta integrasi mitigasi bencana ke dalam kurikulum dasar untuk memperkuat budaya kesiapsiagaan.
Urgensi Pembelajaran Mitigasi Bencana terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Dasar	Pingkan Regi Genika, Raisa Ayu Luthfia, & Yona Wahyuningsih	Menurut Genika et al. (2023), pembelajaran mitigasi bencana di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk kesiapsiagaan siswa terhadap berbagai ancaman bencana alam. Berdasarkan hasil meta-analisis terhadap sejumlah penelitian sebelumnya, diketahui bahwa sebagian besar sekolah dasar di Indonesia belum sepenuhnya mengintegrasikan materi mitigasi bencana ke dalam kegiatan pembelajaran, baik pada ranah intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman dan kesiapan siswa dalam menghadapi situasi darurat. Meskipun demikian, penerapan metode seperti simulasi, pelatihan tanggap darurat, pembelajaran berbasis IPA mitigasi, serta penggunaan media permainan edukatif terbukti meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana. Oleh karena itu, penelitian tersebut menegaskan pentingnya pengembangan pendidikan mitigasi bencana secara berkelanjutan di sekolah dasar dengan dukungan aktif dari pemerintah untuk menumbuhkan budaya kesiapsiagaan sejak usia dini.	
<i>The Effect of Animated Video-</i>	Aam Linda Nurfalah,	Menurut Nurfalah et al. (2025), penggunaan media video animasi dalam edukasi mitigasi bencana terbukti	

<i>Based Mitigation Education Landslide Preparedness</i>	<i>Disaster on</i>	Popon Haryeti, & Ayu Prameswari (2025)	secara signifikan meningkatkan kesiapsiagaan siswa sekolah dasar terhadap ancaman tanah longsor di SDN Peusar, Kabupaten Sumedang. Penelitian dengan metode quasi experimental non-equivalent control group melibatkan 53 peserta yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan intervensi. Hasil analisis t-test dan ANCOVA menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat peningkatan kesiapsiagaan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan video animasi. Rata-rata skor kesiapsiagaan kelompok intervensi meningkat dari 60,89 menjadi 84,22, sedangkan kelompok kontrol dari 61,31 menjadi 78,46. Temuan ini menunjukkan bahwa media video animasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional, karena mampu memudahkan pemahaman siswa, meningkatkan fokus, serta menumbuhkan motivasi dan kesadaran akan pentingnya mitigasi bencana sejak dini.
Analisis Pendidikan Mitigasi Bencana dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	Inovasi	Acep Iyan, Acil Ridwan, & Muhamad Farhan Nurdiansyah	Penelitian yang dilakukan oleh Iyan et al. (2022), menunjukkan bahwa penerapan pendidikan mitigasi bencana di SD Negeri Citapen 1, Kabupaten Bandung Barat, telah terintegrasi dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013. Materi mitigasi disampaikan melalui tema seperti Peristiwa Alam, Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan, serta Cuaca, dengan menggunakan pendekatan realistik dan metode ekspositori yang disertai simulasi penyelamatan diri. Sekolah juga rutin melaksanakan pelatihan kesiapsiagaan bagi seluruh warga sekolah. Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa memahami dasar-dasar mitigasi bencana melalui pengalaman langsung, meskipun masih terkendala fasilitas evakuasi yang terbatas. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan mitigasi bencana sejak dini untuk membangun kesadaran dan kesiapsiagaan siswa

secara mandiri.

Dengan demikian, dari hasil analisis dalam tabel di atas, terdapat beberapa pola temuan tema utama sebagai berikut.

1. Tema 1: Model dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengintegrasikan pembelajaran mitigasi bencana dilakukan melalui pendekatan kontekstual, realistik, dan eksperiensial. Qurrotaaini & Nuryanto (2020); Ambarita (2023); Faizin et al. (2025); Iyan et al. (2022).
2. Tema 2: Media pembelajaran inovatif seperti komik dan buku saku digital efektif meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Sulistiyani et al., 2022; Qurrotaini et al., 2022); Nurfalalah et al. (2025); Iyan et al. (2022).
3. Tema 3: Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran mitigasi bencana dalam pelajaran IPS menghasilkan peningkatan signifikan baik pada aspek pengetahuan, sikap, dan kesiapsiagaan siswa terhadap bencana (Qurrotaini & Nuryanto, 2020; Ambarita, 2023; Sulistiyani et al., 2022; Qurrotaini et al., 2022); Faizin et al. (2025); Nurfalalah et al. (2025); Genika et al. (2023).
4. Tema 4: Kendala dalam implementasi pembelajaran mitigasi bencana di mata pelajaran IPS SD mencakup pada terbatasnya fasilitas pendukung dan pelatihan guru (Qurrotaini & Nuryanto, 2020; Ambarita, 2023).

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji implementasi pembelajaran mitigasi bencana dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar yang memiliki urgensi tinggi mengingat Indonesia merupakan negara rawan bencana. Pembelajaran mitigasi bencana di jenjang dasar tidak hanya berfungsi menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran dan keterampilan nyata untuk menghadapi situasi darurat. Dalam konteks ini, hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat kontekstual, partisipatif, dan berbasis pengalaman menjadi strategi yang paling banyak digunakan untuk menumbuhkan kesiapsiagaan siswa. Temuan-temuan tersebut kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* sebagaimana dijelaskan oleh Triandini et al. (2019), yang menegaskan pentingnya langkah-langkah selektif, evaluatif, dan sintesis agar hasil penelitian dapat dipercaya dan bernilai praktis. Pendekatan SLR yang diterapkan membantu menelusuri pola umum serta kesenjangan antar-penelitian yang relevan dengan konteks pendidikan mitigasi bencana di sekolah dasar.

Secara teoritis, temuan ini selaras dengan teori pembelajaran pengalaman, yang menekankan bahwa pengetahuan terbentuk melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap peristiwa nyata. Penggunaan media visual seperti komik, video animasi, dan buku saku digital juga mendukung teori *multimedia learning* dari Mayer, bahwa kombinasi teks dan visual dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep abstrak seperti mitigasi bencana. Dengan demikian, pembelajaran mitigasi yang menggabungkan pengalaman nyata dan dukungan visual terbukti efektif memperkuat kesiapsiagaan siswa baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Berdasarkan hasil sintesis, terdapat beberapa pola umum yang menonjol dari berbagai penelitian:

1. Dominasi pendekatan kontekstual dan pengalaman langsung. Pembelajaran yang mengaitkan materi mitigasi dengan kondisi lingkungan sekitar serta aktivitas nyata seperti simulasi dan observasi terbukti lebih efektif meningkatkan kesiapsiagaan siswa.
2. Efektivitas media visual dan digital. Komik, video, dan buku saku digital mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap konsep mitigasi bencana.
3. Peningkatan pada tiga ranah pembelajaran. Sebagian besar studi menunjukkan adanya kemajuan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran mitigasi.
4. Hambatan struktural dan kapasitas guru. Banyak penelitian mengungkap keterbatasan fasilitas, waktu pelatihan, dan kompetensi guru sebagai kendala utama dalam penerapan pembelajaran mitigasi secara optimal.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan berbagai kemajuan positif, masih terdapat beberapa celah riset yang perlu mendapat perhatian. Sebagian besar studi lebih banyak menekankan penggunaan media visual, sedangkan pendekatan kolaboratif berbasis proyek (*Project-Based Learning*) belum banyak dikaji dalam konteks mitigasi bencana. Selain itu, penelitian dengan desain eksperimental berskala besar yang mengontrol variabel pembaur masih terbatas, sehingga efektivitas antara model pembelajaran belum dapat dibandingkan secara kuat. Penelitian juga cenderung berfokus pada hasil jangka pendek tanpa menilai retensi pengetahuan atau perubahan perilaku dalam jangka panjang. Aspek lain yang jarang diteliti adalah implementasi pembelajaran mitigasi dalam konteks sekolah dengan sumber daya terbatas serta pengembangan instrumen pengukuran kesiapsiagaan yang terstandar dan reliabel.

Implikasi dari temuan ini mencakup beberapa pihak. Bagi guru, hasil penelitian menegaskan pentingnya memanfaatkan pengalaman langsung dan media visual sebagai strategi efektif, serta perlunya pelatihan berkelanjutan agar guru mampu memfasilitasi simulasi mitigasi dengan baik. Bagi peneliti, penting untuk mengembangkan studi kolaboratif yang

melibatkan siswa, guru, dan komunitas sekolah, dengan desain longitudinal agar dampak pembelajaran dapat diamati secara berkelanjutan. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, hasil ini menunjukkan perlunya integrasi pendidikan mitigasi bencana secara eksplisit dalam kurikulum IPS dan penyediaan dukungan fasilitas serta kebijakan yang memastikan kesiapsiagaan menjadi budaya sekolah.

Sebagaimana dapat disimpulkan, sebagian besar penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan media visual (komik, buku saku digital, video animasi) dan pendekatan pembelajaran berpengalaman (simulasi, eksperimen) efektif meningkatkan kesiapsiagaan siswa. Namun, masih terbuka peluang riset untuk menguji model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek dan mengevaluasi keberlanjutan dampaknya. Dengan memperluas desain penelitian dan memperkuat instrumen evaluasi, pengembangan pembelajaran mitigasi bencana di IPS Sekolah Dasar diharapkan dapat berkontribusi lebih signifikan terhadap pembentukan budaya sadar bencana di lingkungan pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review terhadap delapan artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran mitigasi bencana dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kesiapsiagaan peserta didik. Pendekatan kontekstual serta pembelajaran berbasis pengalaman, seperti kegiatan simulasi dan observasi, menjadi strategi yang paling efektif, didukung oleh pemanfaatan media inovatif seperti komik, buku saku digital, dan video animasi. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan sarana pendukung dan kurangnya kompetensi guru dalam pelatihan kebencanaan. Kajian ini memberikan kontribusi penting dalam memetakan model, strategi, dan media pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan mitigasi bencana ke dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hasilnya dapat menjadi acuan bagi guru dan pembuat kebijakan dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter tangguh serta peduli lingkungan. Dengan demikian, untuk penerapan di sekolah, disarankan agar pembelajaran mitigasi bencana diintegrasikan secara sistematis melalui kegiatan proyek dan simulasi rutin, disertai peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengembangkan model Project-Based Learning berbasis mitigasi bencana serta mengkaji dampak jangka panjangnya terhadap kesiapsiagaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Y. M. (2025). Peran mata pelajaran IPS dalam meningkatkan pemahaman mitigasi bencana banjir: Studi eksperimental di sekolah dasar Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan. *Pedagogi Jurnal Ilmiah*, 3(2), 26-35. <https://doi.org/10.71387/pji.v3i2.155>
- BNPB. (2023). *Indeks Risiko Bencana Indonesia 2023*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Faizin, I., Suharini, E., & Widiyatmoko, A. (2025). Pendidikan mitigasi bencana di SD menumbuhkan kesadaran dan kesiapsiagaan sejak dini. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 6(01), 70-85. <https://doi.org/10.51875/jispe.v6i01.682>
- Fajri, A., & Nurul, M. (2024). Strengthening disaster literacy through contextual Social Studies learning in elementary schools. *Journal of Disaster Education Studies*, 5(1), 22-35.
- Genika, P. R., Luthfia, R. A., & Wahyuningsih, Y. (2023). Urgensi pembelajaran mitigasi bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3239-3246.
- Hapsari, R., & Supriyanto, A. (2023). Development of digital comic media for disaster mitigation learning in elementary schools. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 145-158.
- Iyan, A., Ridwan, A., & Nurdiansyah, M. F. (2022). Analisis inovasi pendidikan mitigasi bencana dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8969-8973.
- Kusuma, D. P., & Raharjo, S. (2022). Implementation of disaster mitigation education in Indonesian elementary schools: Challenges and opportunities. *International Journal of Early Education and Disaster Studies*, 4(3), 90-101.
- Nurfalah, A. L., Haryeti, P., & Prameswari, A. (2025). The effect of animated video-based disaster mitigation education on landslide preparedness. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 8(1), 31-39. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v8i1.336>
- Prasetyo, Y. T., & Andini, F. (2024). Enhancing elementary students' disaster preparedness through project-based Social Studies learning. *Journal of Environmental and Disaster Education*, 7(2), 101-115
- Qurrotaini, L., & Nuryanto, N. (2020). Implementasi pendidikan mitigasi bencana alam gempa bumi dalam pembelajaran IPS SD. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-44. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i01.885>
- Qurrotaini, L., Susanto, A., Izzah, L., Setiyaningsih, D., & Triutami, D. W. (2022). Pengembangan bahan ajar buku saku digital materi mitigasi bencana pada pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Holistika*, 6(1), 57-64. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.57-64>
- Sulistiyani, S., Supriatna, N., & Fauzi, W. I. (2022). Penggunaan komik bertema mitigasi bencana alam pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 135-154. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v4i2.6952>

- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Yulianti, D., & Widodo, S. (2025). Integrating disaster awareness into Social Studies curriculum through experiential learning. *Journal of Primary Education Research*, 12(1), 55-68.